

**BAB I**  
**P E N D A H U L U A N**



**I.1. Latar Belakang Penelitian.**

Penelitian yang dirancang dan dilaksanakan dalam rangka penyusunan Disertasi ini diberi judul "Analisis Terhadap Aspek-Aspek Kepemimpinan Yang Mempengaruhi Tingkat Stabilitas Dan Prestasi Akademik Perguruan Tinggi Swasta Yang Berfungsi Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan".

Aspek-Aspek kepemimpinan yang dimaksud dalam judul tersebut adalah aspek kompetensi, wawasan atau persepsi dan kreativitas yang dimiliki para administrator pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan pada universitas swasta dan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan swasta. Administrator yang menjadi obyek penelitian adalah para administrator yang mengelola aktivitas akademik dan kemahasiswaan, yaitu Dekan, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan III, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi.

Stabilitas dalam judul tersebut digunakan untuk menggambarkan produk kepemimpinan yang nampak dalam wujud kesanggupan perguruan tinggi swasta dalam mempertahankan kontinuitas kehidupan dan statusnya, serta ketangguhan dalam mengemban misinya sesuai dengan perkembangan tuntutan lingkungan hidupnya. Sedangkan prestasi akademik mencakup produk kepemimpinan yang berupa jumlah seluruh

mahasiswa yang dididik pada perguruan tinggi yang bersangkutan, jumlah dan mutu lulusannya, jumlah penelitian yang dilaksanakan, jumlah pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, jumlah karya ilmiah yang diterbitkan, jumlah program khusus yang pernah dilaksanakan dan hal-hal lain yang dapat dikategorikan produk akademik perguruan tinggi.

Tema sentral masalah atau "Problem Issue" yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Upaya khusus untuk membina perguruan tinggi swasta yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (PTS-LPTK) dalam rangka mencapai kemitraan yang sepadan dengan IKIP negeri, belum diimbangi dan belum mendapat dukungan yang memadai dari aspek-aspek kepemimpinan dari para administratornya, sehingga upaya khusus pembinaan PTS-LPTK yang telah dilaksanakan belum dapat menciptakan tingkat stabilitas dan prestasi akademik yang tinggi".

Dari rumusan tema sentral masalah tersebut tergambar bahwa kondisi pembinaan PTS-LPTK masih menghadapi situasi yang berupa masih belum memadainya aspek-aspek kepemimpinan dari para administratornya sehingga tingkat stabilitas dan prestasi akademik yang dicapainya masih belum memuaskan. Dengan demikian usaha pembinaan PTS-LPTK ini masih menghadapi tantangan yang berupa masih belum memadainya tingkat stabilitas dan prestasi akademik PTS-LPTK yang disebabkan oleh masih rendahnya kualitas dari aspek-aspek kepemimpinan yang dimiliki para administratornya.

Untuk menjawab tantangan tersebut perlu diketahui

secara pasti bagaimana keadaan yang sebenarnya dari aspek-aspek kepemimpinan yang dimiliki para administrator PTS-LPTK, berapa tingginya tingkat stabilitas dan prestasi akademik yang dicapainya? Selain itu, perlu pula diketahui bagaimana sebenarnya hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

Upaya untuk menjawab tantangan seperti ini sangat diperlukan agar pembinaan lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang kini sedang digalakkan mampu mencapai tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang diharapkan. Gambaran empirik keadaan kualitas aspek-aspek kepemimpinan yang dimiliki para administrator PTS-LPTK dan tingkat stabilitas serta tingkat prestasi akademik yang dicapainya, juga hakekat pertautannya akan memberikan dasar yang kokoh bagi perumusan kebijaksanaan pengembangannya.

Sebaliknya, apabila tantangan yang tergambarakan dalam tema sentral masalah tidak mendapat penanganan yang memadai maka upaya pembinaan PTS-LPTK agar mampu memiliki stabilitas yang tangguh dan berprestasi akademik tinggi akan tetap terbentur pada lemahnya kepemimpinan para administrator yang memimpin operasional PTS-LPTK masing-masing. Penelitian ini akan memberikan landasan bagi perumusan kebijaksanaan yang dapat mencegah berlarut-larutnya kelemahan yang dihadapi.

Penelitian dan pengkajian langkah-langkah bagi

pemecahan masalah yang menghambat upaya peningkatan stabilitas dan prestasi akademik perguruan tinggi swasta, termasuk yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan, merupakan usaha yang memiliki relevansi tinggi dengan berbagai tantangan yang kini sedang dihadapi dan diusahakan penanggulangannya, khususnya di lingkungan perguruan tinggi swasta. Oleh karena itu, masalah ini masih aktual untuk diteliti dan dianalisis.

Untuk memperoleh konfirmasi tentang aktualitas dan relevansi dari masalah yang diteliti dan dibahas dalam Disertasi ini, pertama-tama perlu dihubungkan dengan ketentuan yang ada pada dokumen formal yang ditetapkan oleh Direktorat Perguruan Tinggi Swasta tentang Pembinaan Lima Tahun Kedua Perguruan Tinggi Swasta. Pada dokumen ini antara lain dinyatakan bahwa periode 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 merupakan periode pembinaan akademis bagi perguruan tinggi swasta. (Soekisno Hadikoemoro, 1984). Periode ini, yang sudah pasti menuntut dukungan dari data empirik tertentu, akan menempatkan penelitian ini sebagai sesuatu yang aktual dan relevansinya tinggi dengan kebutuhan akan dasar dan pedoman bagi pelaksanaan kebijaksanaan pembinaannya.

Rumusan lain yang menggambarkan bahwa masalah kepemimpinan perguruan tinggi swasta ini masih aktual dan relevan untuk diteliti, tercermin dalam pernyataan yang berbunyi:

"Kelemahan pokok yang dihadapi PTS adalah lemahnya persepsi pengurus yayasan pembina PTS dan pimpinan PTS terhadap tuntutan fungsional penyelenggaraan pendidikan tinggi secara bertanggung jawab" (Didi Atmadilaga, 1982). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah kepemimpinan masih memerlukan upaya pemecahan yang serius, antara lain melalui kegiatan penelitian yang akan melahirkan petunjuk-petunjuk bagi pemecahan masalahnya.

Sedangkan penelitian, pengukuran dan analisis terhadap aspek stabilitas dan tingkat prestasi yang dicapai oleh sesuatu organisasi tetap akan memberikan informasi yang aktual dan relevan dengan kepentingan tertentu dari organisasi yang bersangkutan. Aspek stabilitas dan aspek prestasi merupakan dua variabel yang paling tepat untuk mengukur efektivitas dari sesuatu organisasi, sehingga setiap kali ada keinginan mengetahui hal tersebut akan dilakukan penelitian dan pengukuran atas kedua variabel ini. (Caplow, 1964; Roe and Drake, 1980).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa situasi yang menggambarkan keadaan dan pertautan dari aspek-aspek kepemimpinan di satu pihak dan aspek stabilitas serta aspek prestasi di pihak lainnya, sebagaimana nampak pada rumusan tema sentral masalah penelitian ini, merupakan masalah yang tidak perlu diragukan lagi aktualitas dan relevansinya.

Dengan dilakukannya penelitian atas fenomena yang tergambar pada tema sentral masalah diharapkan akan diperoleh karakteristik dari aspek-aspek kepemimpinan dan stabilitas serta prestasi akademik, juga karakteristik pertautan di antara kedua kelompok variabel-variabel tersebut, baik berdasarkan pendekatan yang bersifat deduktif maupun pendekatan yang bersifat induktif. Gambaran karakteristik dari aspek-aspek tersebut dapat menjadi dasar dan pedoman bagi para pembina dan pimpinan perguruan tinggi swasta dalam meningkatkan kepemimpinannya selaku administrator sehingga tingkat stabilitas dan prestasi akademik dapat ditingkatkan atas dasar hal-hal yang lebih obyektif.

Di samping itu, karya ilmiah ini, yang memuat dan merangkum berbagai premis dari khazanah ilmu pengetahuan dan data empirik dari kehidupan nyata, serta pemaduannya dalam rangka mencapai kesimpulan-kesimpulan yang obyektif ilmiah, diharapkan mampu memberikan informasi baru dan masukan yang akan menggelitik untuk dikaji serta diteliti lebih lanjut.

## **I.2. Identifikasi Masalah.**

Tema sentral masalah yang telah dirumuskan untuk penelitian ini menunjukkan dengan jelas adanya faktor-faktor tertentu dalam kondisi pembinaan perguruan tinggi swasta yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga

kependidikan yang situasinya perlu konfirmasi agar tantangan yang ditimbulkannya dapat diatasi dengan sebaik-baiknya. Faktor-faktor yang dimaksud, di satu pihak berupa aspek-aspek kepemimpinan yang dimiliki para administrator PTS-LPTK, meliputi aspek kompetensi, wawasan atau persepsi dan aspek kreativitas. Sedangkan di pihak lain ditemui faktor-faktor yang terdiri dari stabilitas dan prestasi akademik yang dicapai oleh sesuatu PTS-LPTK.

Dari rumusan tema sentral masalah dapat pula disimak bahwa di antara dua kelompok faktor-faktor tersebut di atas terdapat suatu hubungan korelasi tertentu. Oleh karena itu penelitian ini juga diminta untuk mengadakan konfirmasi tentang karakteristik dari hubungan ini. Kelompok faktor-faktor kepemimpinan nampak ditempatkan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi, maka sesuai dengan istilah yang lazim digunakan dalam penelitian kita sebut variabel bebas (independent variabel). Sedangkan faktor-faktor stabilitas dan prestasi akademik dalam penelitian ini berkedudukan sebagai faktor yang dipengaruhi, oleh karena itu disebut variabel tidak bebas (dependent variabel).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bertitik tolak dari suatu pendirian atau pandangan yang melihat adanya hubungan korelasi antara aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas administrator dengan prestasi yang dicapai oleh lembaga yang dipimpinnya.

Pola dasar hubungan antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel tidak bebas (dependent variable) dapat divisualkan sebagaimana terlihat pada Gambar I-1.

**Gambar I-1 :**  
Pola Dasar Hubungan Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Tidak Bebas



Pemikiran seperti terlihat pada gambar I-1 tersebut adalah sangat rasional dan logis karena besar ataupun kecil pasti aspek stabilitas dan prestasi akademik itu dipengaruhi oleh kompetensi, wawasan dan kreativitas dari administrator yang memimpinya. Mengingat kondisi seperti ini, mungkin timbul pertanyaan, untuk apa kita meneliti masalah tersebut?

Pokok permasalahan dalam penelitian ini bukanlah mempersoalkan besar atau kecilnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Fokus dari penelitian ini akan ditekankan dan diarahkan pada pengungkapan gambaran tentang keadaan kualitas dari aspek kompetensi, wawasan, kreativitas dari administrator perguruan tinggi swasta dan tingkat stabilitas serta prestasi akademik.

Oleh karena itu langkah awal dari penelitian ini adalah pengidentifikasian keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas yang dimiliki oleh para administrator perguruan tinggi swasta dewasa ini dan tingkat prestasi akademik serta tingkat stabilitas dari perguruan tinggi swasta yang bersangkutan. Kemudian dilakukan kaji korelasi di antara kedua aspek tersebut guna memprediksi tingkat pengaruhnya.

Berpedoman pada rincian variabel-variabel yang diteliti dan gambaran hubungan di antara variabel-variabel tersebut sebagaimana telah diungkapkan di muka, maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

(1). Kompetensi, wawasan dan kreativitas yang bagaimanakah yang perlu dimiliki oleh seorang administrator perguruan tinggi swasta agar dapat mengelola kegiatan akademik dan kemahasiswaan dengan efektif dan efisien?

Guna menguji masalah ini perlu memahami berbagai teori, konsep dan berbagai hasil penelitian yang dapat memberikan indikator-indikator yang tepat bagi pengukuran aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas yang harus dimiliki oleh administrator perguruan tinggi. Usaha semacam ini jelas menuntut dilakukannya penelitian kepustakaan dan dokumentasi yang cermat dan luas.

(2). Bagaimanakah keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas yang dimiliki oleh para administrator

perguruan tinggi sekarang ini ?

Untuk menguji masalah ini diperlukan data empirik yang representatif dan akurat agar dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator perguruan tinggi swasta, khususnya dalam mengelola kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Permasalahan seperti ini hanya dapat dijawab oleh suatu penelitian lapangan yang teliti dan terarah dengan menggunakan instrumen yang andal.

(3). Bagaimanakah stabilitas dan prestasi dari perguruan tinggi swasta yang dapat dicapai dengan keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas administrator seperti yang mereka miliki dewasa ini ?

Untuk dapat menguji masalah ini diperlukan penelitian yang seksama terhadap produk kepemimpinan dari masing-masing perguruan tinggi, terutama yang berwujud kesanggupan membina stabilitas kehidupan dari perguruan tingginya dan prestasi akademik yang dicapainya.

(4). Bagaimanakah hubungan antara kompetensi, wawasan dan kreativitas yang kini dimiliki oleh para administrator perguruan tinggi swasta dengan tingkat prestasi akademik dan keadaan stabilitas perguruan tinggi swasta bersangkutan ?

Pengujian masalah ini selain memerlukan data yang akurat dan dapat dipercaya tentang kompetensi, wawasan dan kreativitas yang kini umumnya dimiliki oleh para

administrator perguruan tinggi swasta, juga diperlukan data tentang produk kepemimpinan yang dicapai oleh masing-masing perguruan tinggi. Apabila data tersebut sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya perlu diadakan kaji korelasi antara data tentang kompetensi, wawasan dan kreativitas yang dimiliki para administrator dengan keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang dicapainya.

(5). Berapa besarkah perubahan pada tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik perguruan tinggi swasta dapat diprediksi melalui perubahan pada tingkat kualitas dari kompetensi, wawasan dan kreativitas yang dimiliki oleh para administrator PTS-nya?

Untuk menguji besarnya daya prediktif dari tingkat kualitas aspek-aspek kepemimpinan yang terdiri dari kompetensi, wawasan dan kreativitas terhadap tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik, harus dilakukan uji-statistik tertentu. Uji-statistik selalu menuntut teknik pengolahan data tertentu sesuai dengan aturan dan syarat-syarat pengujiannya.

Guna mempertajam pengidentifikasian masalah dan lebih terarahnya penelitian ini, pengujian masalah-masalah yang telah dirumuskan di muka akan dibatasi baik mengenai obyeknya maupun berkenaan dengan aspek-aspek yang diuji. Dilihat dari sisi aspeknya, penelitian ini hanya akan

membahas aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator perguruan tinggi swasta di dalam mengelola atau manajemen kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Dari segi obyeknya, penelitian ini hanya akan meneliti perguruan tinggi swasta yang berada dibawah koordinasi KOPERTIS IV Jawa Barat yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan.

### **I.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian.**

Dari identifikasi masalah yang telah merumuskan dan menggambarkan secara terperinci masalah-masalah yang harus mendapat konfirmasi secara empirik dalam penelitian ini diperoleh petunjuk arah yang jelas hal-hal yang menjadi maksud dan tujuan penelitian ini. Di balik tiap rumusan masalah yang telah diidentifikasi di muka melekat maksud dan tujuan penelitian yang dapat diperinci sebagai berikut:

**I.3.1. Mencari, menyeleksi dan menginventarisasi indikator-indikator yang tepat dan benar untuk mengukur tingkat kualitas dari aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas dari para administrator dengan jalan menghimpun dan mempelajari berbagai teori dan hasil penelitian sehingga diperoleh seperangkat alat ukur yang andal dan memiliki reliabilitas serta validitas yang tinggi.**

I.3.2. Mempelajari dan memperoleh gambaran empirik yang benar tentang keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas dari para administrator pengelola perguruan tinggi swasta yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrumen tertentu sehingga diperoleh data empirik yang dapat memberikan informasi yang benar tentang keadaan aspek-aspek kepemimpinan yang memerlukan konfirmasi keberadaannya. Pencapaian maksud dan tujuan penelitian ini menuntut langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Adanya instrumen penelitian yang sanggup mengungkapkan dan menghimpun data empirik tentang kualitas dari indikator-indikator kompetensi, wawasan dan kreativitas dari para administrator yang diteliti.
- b. Adanya metode dan prosedur penghimpunan data yang dapat menjamin diperolehnya data yang kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Adanya teknik dan prosedur pengolahan data yang mampu memberikan informasi tentang aspek yang diteliti sesuai dengan kebutuhannya.
- d. Adanya teknik penyajian informasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang

komunikatif.

**1.3.3. Menghimpun data empirik, mempelajari dan memperoleh gambaran yang benar tentang keadaan tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik perguruan tinggi swasta yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang dapat dicapai dengan kepemimpinan yang dimiliki para administratrornya dewasa ini, melalui penetapan indikator-indikator yang tepat untuk mengukurnya, menyusun pedoman observasi dan wawancara, melakukan observasi dan wawancara serta mengolah data yang diperoleh hingga mendapatkan informasi yang diharapkan.**

Rumusan maksud dan tujuan penelitian tersebut di atas menyatakan bahwa untuk memperoleh gambaran empirik yang benar tentang keadaan stabilitas dan prestasi akademik yang dapat dicapai PTS-LPTK perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghimpun berbagai teori dan berbagai hasil penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang indikator-indikator yang tepat untuk mengukur tingkat stabilitas dan tingkat prestasi perguruan tinggi serta memilih dan menentukan indikator yang tepat untuk penelitian ini.
- b. Menyusun pedoman observasi dan pedoman wawancara atas dasar indikator-indikator yang

sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

c. Melakukan observasi dan wawancara dengan memanfaatkan pedoman observasi dan wawancara yang telah disiapkan pada seluruh perguruan tinggi swasta yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang telah ditetapkan sebagai anggota sampel penelitian ini.

d. Mengolah data hasil observasi dan wawancara dengan teknik pengolahan data tertentu hingga diperoleh informasi yang diperlukan dan memilih metode penyajian informasi tersebut yang komunikatif.

I.3.4. Memperoleh informasi yang benar tentang besarnya koefisien korelasi antara keadaan aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas yang dimiliki para administrator PTS-LPTK dengan tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang dicapai oleh lembaga pendidikan yang dipimpinnya dengan jalan mengolah data yang diperoleh dengan cara tertentu sehingga dapat dilakukan uji statistik tertentu yang dapat memberikan informasi yang diharapkan.

Untuk merealisasi maksud dan tujuan tersebut perlu dikembangkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengolah data tentang keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas yang diperoleh melalui

angket yang diisi oleh para administrator dan tenaga edukatif serta data tentang tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga dapat dilakukan uji korelasi di antara ke dua kelompok data tersebut.

- b. Memilih dan menentukan metode dan rumus statistik yang paling relevan untuk memperoleh informasi tentang besarnya koefisien korelasi di antara dua kelompok variabel yang diteliti.
- c. Melakukan pengujian korelasi terhadap ke dua kelompok data tersebut dengan menggunakan metode perhitungan dan rumus statistik yang telah ditentukan.
- d. Memilih dan menentukan teknik penyajian hasil uji korelasi yang paling komunikatif.

1.3.5. Memperoleh gambaran yang jelas dan benar tentang besarnya daya prediktif dari perubahan pada aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas yang dimiliki para administrator PTS terhadap perubahan pada tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang dicapai lembaga yang dipimpinnya melalui pengolahan data yang ada dengan cara tertentu, memilih metode dan rumus statistik yang relevan, menguji besarnya daya prediksi dengan menggunakan metode dan rumus statistik yang telah ditentukan,

memilih dan menentukan teknik penyajian hasil pengujian yang paling tepat.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut di atas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data yang diperoleh penelitian dengan metode pengolahan yang sesuai dengan tuntutan prosedur pengujian yang akan dikembangkan.
- b. Memilih dan menentukan metode dan rumus pengujian statistik yang mampu memberikan hasil yang sesuai dengan informasi yang diperlukan.
- c. Menguji daya prediktif dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan menggunakan metode dan rumus pengujian statistik yang telah ditentukan.
- d. Memilih dan menentukan teknik penyajian hasil pengujian atas besarnya daya prediktif tersebut agar dapat diperoleh cara penyajian yang paling komunikatif.

#### **I.4. Kegunaan Penelitian.**

Di muka sudah disinggung bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik, tingkat kualitas, koefisien korelasi dan daya prediktif dari variabel bebas dan variabel tidak bebas sehingga dapat dijadikan dasar serta pedoman bagi

para pembina dan pemimpin perguruan tinggi swasta dalam meningkatkan kepemimpinan selaku administrator sehingga tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik dapat ditingkatkan atas dasar hal-hal yang lebih rasional dan obyektif.

Pada sisi yang lain, karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi baru yang mampu memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menyodorkan masalah-masalah baru yang mengundang perhatian dan minat para pakar untuk meneliti serta mengkajinya lebih lanjut.

Secara lebih terperinci, kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

I.4.1. Dengan diperolehnya data yang dapat dipercaya tentang keadaan aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas administrator pengelola aktivitas akademik dan kemahasiswaan, maka diharapkan dapat diperoleh suatu dasar yang benar bagi pengembangan dan pembinaan kualitas administrator perguruan tinggi swasta. Adanya data yang benar dan dapat dipercaya tentang hal ini akan mempermudah usaha para pembina kepemimpinan perguruan tinggi swasta dan para administrator sendiri dalam mengembangkan kemampuan dan kualitas kepenimpinannya. Pengidentifikasian dan deskripsi dari keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator diharapkan akan merangsang para

administrator untuk meningkatkan dan memperkaya kompetensi, wawasan dan kreativitas masing-masing yang relevan dengan tuntutan jabatannya.

Terdapatnya data empirik yang menggambarkan tingkat kualitas dari tiap-tiap indikator kompetensi, wawasan dan kreativitas dari para administrator PTS akan memberi petunjuk yang jelas indikator-indikator manakah dari masing-masing aspek kepemimpinan yang masih lemah dan menuntut peningkatan, serta indikator manakah yang sudah memadai. Data empirik yang demikian sampai saat penelitian ini dilaksanakan belum tersedia.

Oleh karena itu timbul suatu situasi di mana perumusan keputusan dalam membina perguruan tinggi swasta, khususnya yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan, nampak dilandasi asumsi bahwa para administrator PTS mempunyai kompetensi, wawasan dan kreativitas yang memadai. Situasi yang demikian mengandung resiko tertentu yang perlu diatasi, antara lain dengan menyediakan data empirik yang relevan dan dapat dipercaya.

1.4.2. Dengan diketahuinya tingkat prestasi akademik dan stabilitas dari perguruan tinggi swasta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini akan mempermudah para pembina dan pembuat keputusan dalam mengembangkan berbagai kebijaksanaan bagi

pembinaan pendidikan tinggi di Indonesia. Data dan informasi yang dapat dihimpun oleh penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan dan pedoman bagi para pembina perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi swasta dalam merumuskan berbagai usaha pengembangan pendidikan tinggi di tanah air kita yang efektif dan terarah.

Gambaran keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang diharapkan dicapai oleh penelitian ini mencerminkan kemampuan perguruan tinggi swasta dalam mempertahankan eksistensinya dan kemampuan mengemban misi dari lembaganya. Sedangkan tingkat prestasi akademik lebih banyak menggambarkan tingkat produktivitas dan efektivitas dari operasi perguruan tinggi yang bersangkutan. Ke dua sub-variabel tidak bebas ini sangat penting untuk memprediksi tingkat keberhasilan dari lembaga yang bersangkutan.

- I.4.3. Salah satu maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi dan daya prediksi dari aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator PTS terhadap keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik dari PTS yang dipimpinnya. Dengan diketahuinya tingkat kebermaknaan pengaruh dari faktor kompetensi, wawasan dan kreativitas para

administrator terhadap prestasi kelembagaan, maka para pembina segera dapat mengetahui apakah pembinaan perguruan tinggi swasta melalui pembinaan aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas para administratornya akan memberikan alternatif pembinaan yang efektif atau tidak.

Apabila tingkat kebermaknaan dari pengaruh variabel idenpenden terhadap variabel dependen benar-benar berarti maka jelas bagi kita bahwa pembinaan prestasi akademik perguruan tinggi swasta melalui pembinaan kompetensi, wawasan dan kreativitas administratornya akan memberikan hasil yang baik. Keadaan sebaliknya akan terjadi bila koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara aspek-aspek kepemimpinan terhadap keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik perguruan tinggi swasta yang dipimpinnya ternyata tidak signifikan atau tidak berarti. Ini berarti bahwa perubahan pada aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator tidak memiliki kekuatan yang berarti terhadap keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik PTS yang dipimpinnya. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengadakan konfirmasi tentang hal tersebut di atas.

**I.4.4.** Manfaat lain yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah diperolehnya suatu kerangka

model bagi pembinaan kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator PTS dan pembinaan stabilitas serta prestasi akademiknya. Dengan dapat dihimpun dan dirumuskannya berbagai teori, konsep dan hasil penelitian berkaitan dengan kompetensi, wawasan dan kreativitas yang sebaiknya dimiliki oleh para administrator yang mengelola kegiatan akademik dan kemahasiswaan, diharapkan dapat dikembangkan suatu pola pembinaan kompetensi, wawasan dan kreativitas yang sebaiknya dimiliki oleh para administrator perguruan tinggi swasta. Adanya hal seperti ini memudahkan proses pemilihan, pembinaan dan pengembangan para administrator perguruan tinggi umumnya dan perguruan tinggi swasta pada khususnya. Peneliti yakin bahwa pola dan model seperti ini sangat bermanfaat dan diperlukan untuk menunjang tumbuhnya perguruan tinggi nasional yang berkualitas tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan dasar bagi perumusan model-model administrasi pengelolaan aktivitas akademik dan kemahasiswaan yang relevan dengan tahap perkembangan perguruan-perguruan tinggi swasta yang ada, khususnya yang bernaung di bawah Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV Jawa Barat. Dalam hal ini peneliti melihat banyak sekali kesamaan masalah

yang dihadapi dalam mengelola aktivitas akademik dan kemahasiswaan ini sehingga pola pemecahannya juga hampir sama.

I.4.5. Hasil pengujian terhadap hipotesis yang secara positif mendapat dukungan yang kuat dari data empirik yang diperoleh sehingga hipotesis penelitian yang dirumuskan dapat diterima, menurut metoda berfikir ilmiah harus diterima sebagai teori baru. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Sedangkan masalah-masalah lain yang muncul dari penelitian ini dan belum memperoleh pemecahan yang tuntas akan menjadi pendorong bagi peneliti lain untuk diteliti secara seksama. Banyak aspek yang disodorkan dalam Disertasi ini yang masih perlu diteliti dan dikaji lebih lanjut. Dengan demikian karya ilmiah ini diharapkan berguna untuk membantu memberikan dinamika pada kehidupan ilmiah di lingkungan kita.

#### **I.5. Kerangka Pemikiran, Premis Dan Hipotesis.**

Tema sentral yang dirumuskan untuk penelitian ini telah mengungkapkan sejumlah faktor yang ada dalam situasi tertentu, yang melahirkan tantangan tertentu yang perlu mendapatkan konfirmasi, baik untuk keberadaan faktor-faktor tersebut maupun hubungan antara faktor yang satu

dengan faktor yang lainnya. Selanjutnya, melalui langkah identifikasi masalah dapat dikenal bahwa faktor-faktor yang ada dalam situasi yang menimbulkan masalah tersebut dapat dibedakan atas dua kelompok.

Kelompok pertama yaitu aspek-aspek kepemimpinan yang terdiri dari aspek kompetensi, wawasan atau persepsi dan kreativitas yang dimiliki para administrator perguruan tinggi swasta. Faktor-faktor ini memiliki karakteristik bebas atau independen dan merupakan faktor yang mempengaruhi faktor-faktor pada kelompok lainnya. Oleh karena itu, aspek-aspek kepemimpinan ini ditempatkan dalam penelitian ini sebagai variabel bebas.

Kelompok kedua yaitu keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang dicapai oleh masing-masing perguruan tinggi swasta yang dipimpin oleh para administrator pemilik aspek kepemimpinan yang dimaksud pada kelompok pertama. Faktor-faktor ini memiliki karakteristik dependen atau keberadaannya banyak dipengaruhi faktor-faktor lain, termasuk oleh aspek-aspek kepemimpinan yang dimiliki para administratornya. Oleh karena itu, kelompok faktor-faktor ini ditempatkan dalam penelitian ini sebagai variabel tidak bebas.

Penelitian tentang karakteristik, kualitas, pengaruh dan hubungan antara faktor kompetensi, wawasan dan kreativitas sebagai aspek-aspek kepemimpinan dengan keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik sebagai

"institutional achievement" dari perguruan tinggi yang dipimpin oleh para administrator yang diteliti, telah banyak dilakukan oleh para pakar pada bidang studi yang bersangkutan. Hasil penelitian yang telah diperoleh telah melahirkan cukup banyak evidensi ilmiah yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Seluruh evidensi ilmiah yang diketahui dan relevan dengan penelitian ini akan ditempatkan sebagai argumentasi dukungan dasar teoritik bagi pengkajian masalah yang diteliti dan kemudian ditentukan essensi dari masing-masing evidensi tersebut sehingga lahir premis yang relevan bagi perumusan hipotesisnya. Premis-premis yang merupakan sari-pati atau essensi dari seluruh evidensi ilmiah yang dihimpun untuk penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Premis berkenaan dengan aspek kompetensi.

Premis-1:

"Pengaruh dari kompetensi pimpinan terhadap efektivitas sesuatu organisasi memiliki inter-korelasi yang tinggi dan signifikan".

(Hamblin, Miller dan Wiggins, 1961)

Premis-2:

"Hanya kompetensi pemimpin yang memiliki ikatan yang kuat dengan pengaruh kepemimpinan".

(Julian, 1970)

**Premis-3:**

"Keberhasilan sesuatu kepemimpinan lebih banyak ditentukan oleh aspek kemampuan".

(Bass, 1961)

**Premis-4:**

"Pemimpin yang memahami kompetensinya lebih penting dari pada pemimpin yang hanya menekuni pekerjaan rutin yang melekat pada jabatannya".

(Hollander, 1970)

**Premis-5:**

"Pemimpin yang sadar akan keakhlian yang dimilikinya cenderung untuk mengabsahkan peran kepemimpinannya".

(Collaros dan Anderson, 1969)

**b. Premis yang berkaitan dengan aspek wawasan.****Premis-6:**

"Persepsi atau wawasan diakui oleh sebagian besar pemimpin sebagai faktor yang menunjang fungsi utama manager".

(Robbin, 1978)

**Premis-7:**

"Kata kunci bagi setiap pengkajian prilaku kepemimpinan adalah

persepsi".

(Hersey dan Blanchard, 1982)

Premis-8:

"Kelemahan pokok yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta adalah lemahnya persepsi pengurus yayasan pembina dan pimpinan PTS terhadap tuntutan fungsional penyelenggaraan pendidikan tinggi secara bertanggung jawab".

(Didi Atmadilaga, 1982)

Premis-9:

"Koefisien kontingensi antara karakteristik pimpinan dan persepsinya dengan peranan yang dipikulnya walaupun tidak signifikan tetap perlu mendapat perhatian".

(Darwis S. Gani, 1986)

c. Premis untuk aspek kreativitas.

Premis-10:

"Aspek orisinalitas dan kreativitas tindakan pemimpin berkorelasi positif dan signifikan dengan prestasi dari organisasi yang dipimpinnya".

(Triandis, 1960)

**Premis-11:**

"Orisinalitas dan kreativitas dari keputusan yang dirumuskan pemimpin merupakan faktor yang tepat untuk memprediksi kualitas dari kepemimpinannya".

(Harris, 1963)

**Premis-12:**

"Orisinalitas dan kreativitas dari langkah yang dikembangkan pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi merupakan salah satu kriteria keberhasilan organisasi".

(Pickle dan Friedlander, 1967)

**Premis-13:**

"Tingkat kreativitas dari seseorang pimpinan dapat diukur dengan mengamati keunikan langkah-langkah yang dikembangkan dalam mencapai tujuan dari organisasinya".

(Brewer dan deLeon, 1983)

d. Premis berkenaan dengan perilaku kepemimpinan.

**Premis-14:**

"Perilaku kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi secara signifikan dengan prestasi akademik dari sekolah yang

dipimpinnya".

(Brown, 1967; Greenfield, 1968)

Premis-15:

"Pemimpin yang dibekali 'need for achievement' yang tinggi berperilaku lebih produktif dari pada pimpinan yang ditunjang oleh 'need for affiliation and power' yang tinggi".

(Litwin, 1968)

- e. Premis yang berkaitan dengan aspek stabilitas dan tingkat prestasi akademik sebagai variabel tidak bebas.

Premis-16:

"Variabel stabilitas, integritas, voluntarism dan achievement (SIVA Variabels) merupakan indikator-indikator bagi pengukuran efektivitas sesuatu organisasi".

(Caplow, 1964)

Premis-17:

"Indikator-indikator terpenting yang menjadi kriteria keberhasilan dari kepemimpinan kepala sekolah adalah dicapainya tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang tinggi".

(Roe dan Drake, 1980)

Dengan berpedoman pada premis-premis yang telah dikemukakan, maka dapat digambarkan hubungan deduktif-hipotetik di antara faktor-faktor yang terkait di dalam masalah yang diteliti pada Gambar I-1. Dari gambar tersebut dapat dibaca bahwa hubungan antara aspek kompetensi dengan kepemimpinan dijelaskan oleh Premis-1, Premis-2, Premis-3, Premis-4 dan Premis-5 (P-1, P-2, P-3, P-4, P-5). Hubungan antara aspek wawasan dengan kepemimpinan dijelaskan oleh Premis-6, Premis-7, Premis-8 dan Premis-9 (P-6, P-7, P-8, P-9). Hubungan antara aspek kreativitas dengan kepemimpinan dijelaskan oleh Premis-11 dan Premis-13 (P-11 dan P-13), sedangkan Premis-10 dan Premis-12 (P-10 dan P-12) menggambarkan adanya hubungan langsung antara kreativitas dengan kelompok variabel tidak bebas.

Berdasarkan teori kepemimpinan yang dikemukakan para pakar (Stogdill, 1974 : 8-13), kepemimpinan itu muncul kepermukaan dalam wujud kepribadian dari pimpinan dan atau prilaku dari pimpinan. Ke dua wujud tersebut akan terlibat dalam proses pencapaian tujuan dari organisasi yang dipimpinnya selaku instrumen. Kualitas dari wujud kepemimpinan tersebut ditentukan oleh aspek-aspek yang membentuknya, terutama oleh aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas sebagaimana dinyatakan oleh premis-premis yang telah dirangkum di muka.

Oleh karena itu, secara deduktif dapat disimpulkan

bahwa kualitas dari aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas sebagai pembentuk kepemimpinan dapat mempengaruhi kualitas dari aspek stabilitas dan prestasi akademik. Kesimpulan seperti ini lebih kuat lagi dengan adanya beberapa premis yang menunjukkan adanya pengaruh langsung dari aspek kreativitas terhadap prestasi akademik, yaitu Premis-10 dan Premis-12. Sedangkan ke tiga aspek kepemimpinan tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya yang bersifat inter dependen. Bila aspek kreativitas dapat mempengaruhi variabel tidak bebas, maka aspek kompetensi dan wawasan juga, baik langsung maupun tidak langsung, dapat mempengaruhi tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik. Dengan demikian pola hubungan antara aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas sebagai variabel bebas dengan keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik selaku variabel tidak bebas dapat dilukiskan sebagaimana terlihat pada Gambar I-2.

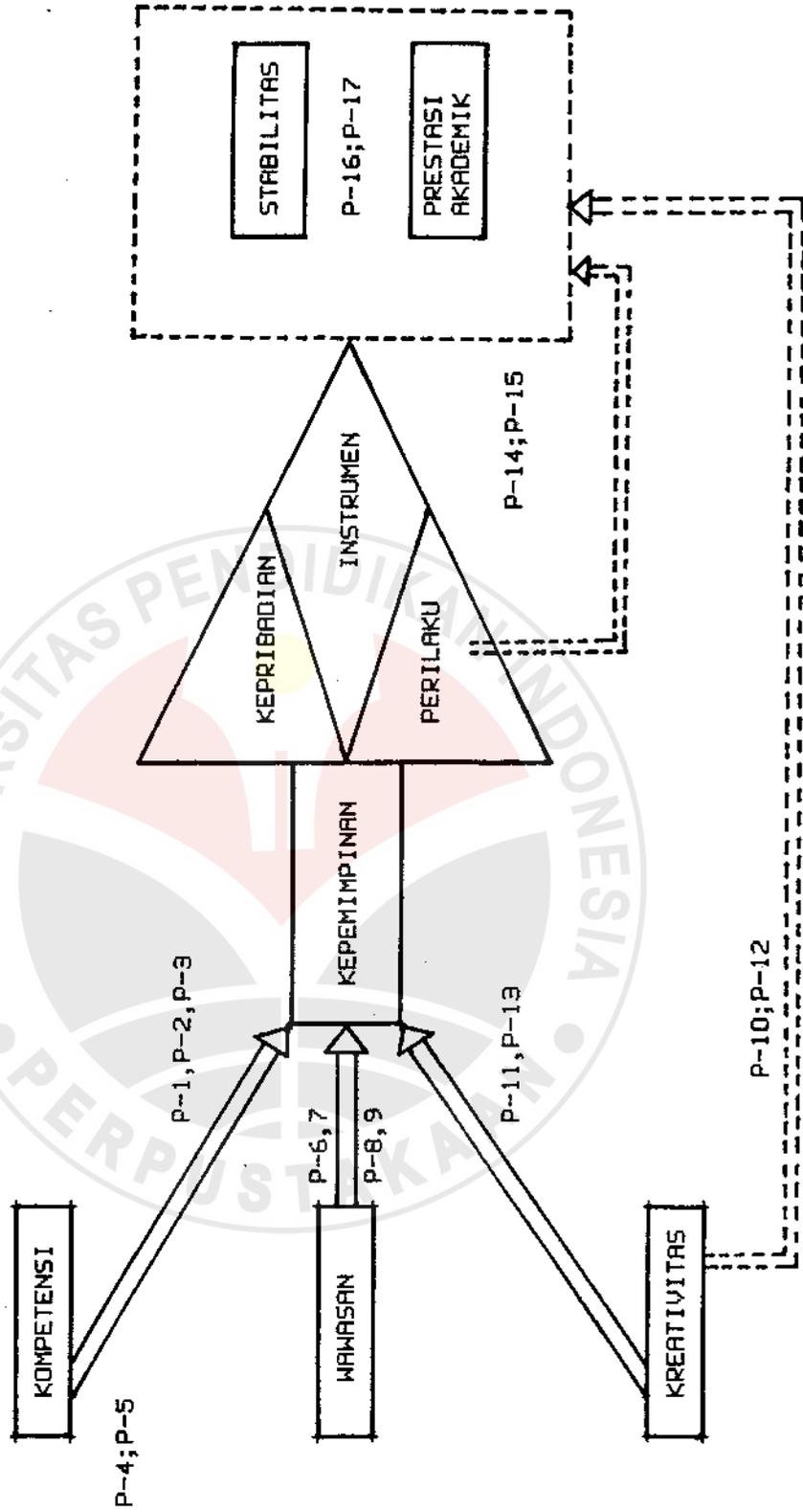
Dengan memperhatikan seluruh kerangka berfikir yang telah diutarakan di muka dan I-2, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

"Kepemimpinan administrator perguruan tinggi swasta yang dibentuk oleh kompetensi, wawasan dan kreativitas yang berkualitas rendah, melahirkan keadaan stabilitas yang lemah dan tingkat prestasi akademik yang rendah pada lembaga yang dipimpinnya".

Hipotesis tersebut mencerminkan suatu situasi di mana kompetensi, wawasan dan kreativitas para

Gambar 1-2 :

Pola Dasar Hubungan Deduktif-Hipotetik  
Di Antara Faktor-faktor Yang Terkait  
Dalam Masalah Yang Diteliti



administrator sekarang ini belum mencapai tingkat yang ideal. Di samping itu ditemui pula situasi yang ditandai oleh rendahnya tingkat stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang dapat dicapai dalam situasi kepemimpinan yang bersangkutan. Di antara ke dua situasi yang dilukiskan di atas tergambar adanya suatu hubungan korelasi.

Rumusan situasi yang pertama menuntut penelitian dan pengukuran yang cermat atas keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator perguruan tinggi swasta dewasa ini. Sedangkan rumusan situasi yang kedua menuntut konfirmasi tentang keadaan stabilitas dan tingkat prestasi yang dapat dicapai. Setelah gambaran empirik dari ke dua situasi tersebut diperoleh, kemudian diadakan pengujian korelasinya.

Untuk melaksanakan pengujian hipotesis tersebut, pertama-tama diperlukan data yang memadai dan benar tentang keadaan kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator. Juga diperlukan data yang menggambarkan keadaan stabilitas kehidupan perguruan tinggi swasta dan prestasi akademik yang dicapainya. Ke dua kelompok data tersebut perlu diuji korelasinya dan diukur daya diterminasinya sehingga dapat diketahui secara pasti signifikan atau tidak hubungan dan pengaruh di antara ke dua kelompok data tersebut.

Pengukuran aspek kompetensi, wawasan dan

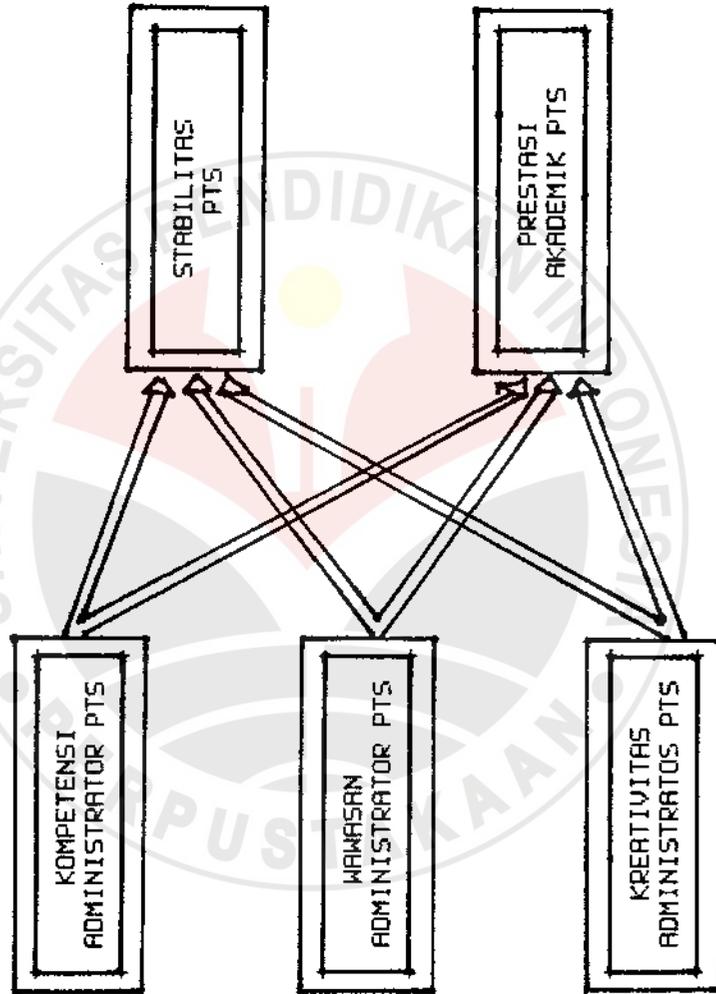
kreativitas para administrator sebagai kelompok variabel bebas, serta aspek stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang berkedudukan sebagai variabel tidak bebas, memerlukan teknik dan instrumen penelitian yang berbeda sesuai dengan sifat data yang dihipunkannya. Unsur-unsur yang harus menjadi obyek pengukurannya hendaknya ditetapkan dan dirinci dengan jelas.

Apabila keadaan kualitas dari aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator di satu fihak telah dapat diukur dan diketahui secara pasti sedangkan difihak lainnya juga telah diperoleh gambaran yang jelas dan pasti tentang tingkat prestasi akademik dan stabilitasnya, maka langkah selanjutnya yang harus ditempuh adalah menguji dan mengukur bagaimana dan sejauh mana hubungan korelasi yang ada antara kualitas kompetensi, wawasan dan kreativitas administrator dengan stabilitas dan prestasi akademik lembaga yang dipimpinnya. Juga perlu diuji, berapa besar daya diterminasi atau daya penentu dari aspek kompetensi, wawasan dan kreativitas tersebut terhadap aspek stabilitas PTS dan juga tingkat prestasi akademik, baik aspek demi aspek secara terpisah maupun antar kelompok aspek secara terpadu.

Hasil pengujian melalui langkah-langkah yang diutarakan di atas akan menjadi dasar bagi pengambilan kesimpulan, apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau harus ditolak. Di samping itu akan dapat

VARIABEL TIDAK BEBAS

Gambar I-3 :  
Pola Interaksi Antara Variabel Bebas  
Dengan Variabel Tidak Bebas



VARIABEL BEBAS

disimpulkan pula, apakah korelasi antara kualitas kompetensi, wawasan dan kreativitas dengan kuantitas dan kualitas prestasi akademiknya cukup kuat atau hanya merupakan hubungan yang lemah saja. Hal lain akan dapat diukur dan diketahui adalah besarnya daya penentu dari kompetensi, wawasan dan kreativitas para administrator terhadap prestasi akademik dan keadaan stabilitas kehidupannya.

Pengujian dengan menggunakan data empirik atas hipotesis yang telah dirumuskan di muka menurut keyakinan promovendus akan dapat menjelaskan semua pertanyaan yang diungkapkan dari tema sentral masalah penelitian ini. Jika hipotesis penelitian ini kelak setelah diadakan pengujian dapat diterima, maka penelitian ini akan melahirkan teori baru yang akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Namun apabila terpaksa harus ditolak, maka perlu diadakan koreksi premisnya sebelum diadakan penelitian ulang.

#### **I.6. Metode Penelitian.**

Sesuai dengan bidang studi yang Promovendus pilih pada Fakultas Pasca Sarjana IKIP Bandung, yaitu bidang studi Administrasi Pendidikan, maka di dalam melaksanakan penelitian ini selalu diusahakan untuk melihat, meneliti dan mengkaji masalah yang diteliti dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lazim digunakan oleh bidang studi administrasi pendidikan khususnya dan umumnya yang

biasa diterapkan dalam penelitian untuk bidang studi organisasi dan manajemen.

Data empirik yang diperlukan untuk pengujian hipotesis penelitian ini dapat dibedakan atas dua kelompok.

Kelompok pertama yaitu data tentang kompetensi, wawasan dan kreativitas yang bersumber pada para administrator dan tenaga edukatif yang ada pada tiap perguruan tinggi swasta yang diteliti. Pengumpulan data ini melibatkan orang yang menjadi anggota sampel yang berjumlah besar. Oleh karena itu, untuk pengumpulan data ini digunakan metode survai atau "survey research" dengan menggunakan instrumen yang berupa angket.

Kelompok kedua yaitu data tentang keadaan stabilitas dan tingkat prestasi akademik yang dicapai masing-masing perguruan tinggi yang diteliti. Dengan demikian obyeknya terbatas pada PTS-LPTK yang ditunjuk sebagai anggota sampel. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data ini diterapkan metode studi kasus dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Di samping itu, penelitian ini juga menuntut dilakukannya "correlational research" untuk menguji hubungan di antara ke dua kelompok data tersebut di atas. Juga perlu diteliti dan diuji besarnya daya prediktif dari kelompok pertama terhadap data kelompok kedua. Langkah ini

memerlukan dukungan dari metode pengujian statistik tertentu yang relevan.

#### **I.7. Lokasi Dan Lama Penelitian.**

Lembaga yang menjadi obyek penelitian ini adalah perguruan tinggi swasta yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang berdominisili di lingkungan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah IV Jawa Barat. Dengan demikian, kegiatan penelitian ini berlokasi di seluruh Kota Madya dan Kabupaten Jawa Barat yang memiliki Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atau memiliki Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP). Kegiatan penelitiannya dipusatkan di kampus masing-masing FKIP dan STKIP yang ditetapkan sebagai anggota sampel.

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu selama tiga belas bulan dengan perincian sebagai berikut:

- 2 (dua) bulan untuk penyusunan disain penelitian.
- 1 (satu) bulan untuk penyusunan instrumen penelitian.
- 2 (dua) bulan untuk uji coba instrumen.
- 3 (tiga) bulan untuk pelaksanaan pengumpulan data.
- 2 (dua) bulan untuk mengolah data yang diperlukan.
- 3 (bulan) bulan untuk penyusunan laporan dan menyampaikan laporannya.

Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Juli

Tabel I-1 :  
Jadwal Kegiatan Penelitian

Jenis Kegiatan	Maktu Pelaksanaan													
	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1. Penyusunan dan seminar disain penelitian	07	07	07	07	07	07	08	08	08	08	08	08	08	08
2. Penyusunan instrumen penelitian														
3. Uji coba instrumen														
4. Pelaksanaan pengumpulan data														
5. Pengolahan data														
6. Penyusunan laporan														
7. Pelaporan hasil														

1987. Oleh karena itu, jadwal selengkapnya dari kegiatan ini disusun sebagaimana terlihat pada Tabel I-1.

